

BAB 6. PENDEKATAN PERANCANGAN

Perancangan *resort* pantai ini menggunakan Arsitektur Organik untuk sebagai pendekatannya. Pendekatan Arsitektur organik digunakan dengan tujuan untuk mendekatkan pengguna dan bangunan itu sendiri dengan alam. Dan untuk menyelesaikan masalah yang telah ada dilakukan pendekatan sebagai berikut:

6.1 Pendekatan Perancangan Umum

Bangunan *resort* pantai ini merupakan bangunan tempat tinggal sementara yang memiliki potensi keindahan alam pantainya. Sehingga untuk lebih menonjolkan sisinya maka pendekatan yang digunakan dalam perancangan merupakan Arsitektur Organik. Penggunaan Arsitektur Organik memiliki prinsip-prinsip yang menonjolkan unsur alami dalam penyelesaian sebuah perancangan.

Dalam pengaplikasian terhadap bangunan ini yang merupakan kumpulan dari sebuah bangunan maka diperlukan untuk merancang sirkulasi didalam tapak sehingga dapat tertata dengan baik. Kemudian pendekatan untuk menyelesaikan masalah sirkulasi pada tapak menggunakan teori sirkulasi dan teori ruang pada arsitektur. Sehingga dapat mengeluarkan sirkulasi dan penataan ruang yang baik.

6.2 Pendekatan Perancangan Arsitektur Organik

Dalam perencanaan hubungan dan pengaplikasian kedalam perancangan pendekatan yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, perancangan bangunan ini menggunakan prinsip-prinsip yang dimiliki Arsitektur Organik yang dapat menjawab permasalahan bangunan ini antara lain:

a. Terinspirasi dari bentuk alam

Bangunan yang direncanakan beberapa menggunakan inspirasi dari bentuk alam seperti perencanaan lobi pada *resort* ini akan mengambil inspirasi bentuk alam dari pohon yang besar.

b. Terdapat pengulangan

Pengulangan desain akan digunakan pada bangunan kamar-kamar yang dikarenakan *resort* ini merupakan sebuah kompleks bangunan yang memiliki fungsi yang sama sebagai tempat menginap para pengunjung.

c. Bentuk yang mengikuti aliran

Arsitektur Organik juga mengikuti aliran energy alam dan menyesuaikan dengan alam sekitar dan tidak melawan alam. Bangunan dan sirkulasi akan memiliki bentuk yang dinamis untuk membuat bentuk dan sirkulasi pada perancangan lebih menarik.

d. Dari sisi pengguna

Arsitektur Organik juga memperhatikan hubungan antara bangunan dan pengguna. Desain juga akan dipengaruhi oleh aktivitas, kenyamanan dan kebutuhan. Pendekatan yang dilakukan yang memperhatikan pengguna dan bangunan yang berada di daerah alam akan memiliki bukaan yang cukup banyak untuk menikmati keindahan alam maupun suasana yang alami.

e. Dari sisi lanskap

Desain yang menyatu dengan tapak dan tidak hanya sekedar berada di atas tapak. Bangunan akan memiliki bentuk dan elemen yang dapat menyatukan bentuk bangunan dengan lingkungan yang akan digunakan untuk bangunan tersebut.

f. Dari sisi material

Dari segi material yang digunakan akan mengambil material alami, lokal dan dapat dibentuk secara bebas yang dapat memunculkan bentuk dari Arsitektur Organik. Material yang digunakan salah satunya adalah kayu. Dimana kayu dapat dengan mudah dicari di daerah jepara karena di sekitar kabupaten ini terdapat banyak pengrajin perabot yang memiliki bentuk yang tidak biasa dan dapat meningkatkan industry lokal.

6.3 Pendekatan Perancangan Teori Sirkulasi dan Ruang

Dalam perancangan ini bangunan akan direncanakan bukan sebuah bangunan tunggal melainkan sebuah kompleks bangunan yang berisikan beberapa fungsi dan fasilitas untuk kegiatan yang ada. Penataan ruang pada kompleks bangunan ini akan menggunakan penataan ruang cluster. Dimana penataan ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan setiap ruang-ruang memiliki view yang sama ke arah pantai. Dan untuk memanfaatkan keindahan alami dari pantai dan lokasi yang alami, setiap ruang akan memiliki bukaan yang mengarah ke pantai maupun alam sekitar sehingga dapat merasakan keindahan alamnya.